

## ABSTRACT

Hadi Ilham Maulana Ginting. 138400040. "The Accountability of Child Crime as Theft Offender with Fornication towards Minors (Verdict Study Number: 51/Pid.Sus-Anak/2016/PN Mdn)". Supervised by Rafiqi, S.H., M.M., M.Kn. and Riswan Munthe, S.H., M.H.

Children as offender in this study are them who have committed to criminal acts like theft with fornication towards minors, by doing tricks and lie, then persuading the victim and performing violences until kill one's life. The study purposes to identify how the accountability of child crime as theft offender with fornication towards minors. How the consideration of the judge in deciding criminal sanctions for theft offender with fornication towards minors verdict number: 51/Pid.Sus-Anak/2016/PN Mdn. This research used normative research method which finding and collecting data by applying literature research about legislation, law books, law articles, judge's verdict, scientific journals related to the issues discussed by the writer. The result shows that judge considerations in giving the criminal accountability to the theft offender with fornication towards minors was noticing the children's privilege, not only applying the diversion and restorative justice but also decreasing half of the punishment of adult. However, in deciding the punishment, judge had to notice mitigating and burdensome things which is committed by defendant with criminal sanctions 9 years and 6 month imprisonment based on regulatory reference on Chapter 365 verse (3) KUHP (The Criminal Code) and Chapter 82 Law Number 35 of 2014 amendment to Law Number 23 of 2002 on children protection and Law Number 11 of 2012 on children crimal justice system.

***Keywords: Children, Offender, Theft with Fornication.***

## ABSTRAK

### **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PENCURIAN DISERTAI DENGAN PENCABULAN TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR (Studi Putusan Nomor:51/Pid.Sus-Anak/2016/PN Mdn)**

OLEH

**HADI ILHAM MAULANA GINTING**

**NPM: 13 840 0040**

Anak sebagai pelaku di dalam penelitian ini merupakan anak yang telah melakukan perbuatan pidana berupa pencurian disertai dengan pencabulan terhadap anak dibawah umur, dengan cara melakukan tipu muslihat dengan serangkaian kebohongan, kemudian membujuk korban dan melakukan kekerasan sehingga menghilangkan nyawa seseorang. Adapun permasalahan dalam penelitian mengenai Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian disertai dengan pencabulan anak dibawah umur. Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian disertai dengan pencabulan anak dibawah umur putusan nomor:51/Pid.Sus-Anak/2016/PN Mdn.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian adalah metode penelitian normatif yang mencari dan mengumpulkan data dengan cara penelitian kepustakaan terhadap peraturan Undang-Undang, buku-buku hukum, artikel hukum, putusan hakim, media massa, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penulis di dalam skripsi ini.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah pertimbangan hakim dalam memberikan pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian disertai dengan pencabulan terhadap anak dibawah umur adalah memperhatikan hak-hak istimewa pada anak baik penerapan *diversi* dan keadilan *restoratif* maupun pengurangan hukuman 1/2 dari hukuman orang dewasa dan dalam menjatuhkan hukuman hakim memperhatikan hal-hal yang meringankan dan memberatkan yang dilakukan terdakwa dengan sanksi pidana 9 tahun 6 bulan penjara kepada terdakwa sesuai berdasarkan acuan peraturan pada Pasal 365 ayat (3) KUHP dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak.

**Kata Kunci: Anak, Pelaku, Pencurian Disertai Dengan Pencabulan.**

